

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil singkat PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar**

PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, selanjutnya disebut “Perseroan”, berdiri berdasarkan akta No.59, yang dibuat di hadapan Notaris Djojo Muliadi, S.H., pada tanggal 18 Januari 1971 dengan nama PT. Java Palletizing Factory, Ltd., yang memproduksi pellet kopra secara komersial.

Pengembangan usaha perseroan diawali pada tahun 1975 dengan merambah bisnis pakan ternak dan diikuti dengan bisnis perbibitan ayam pada tahun 1982. Dalam rangka memperkuat struktur permodalan, perseroan mencatat sahamnya di bursa efek mengakuisi 4 (empat) perusahaan pakan ternak pada tahun 1990, perseroan berubah menjadi PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Perseroan kian fokus di bidang agribisnis dengan meningkatkan kapasitas produksi dengan membangun fasilitas produksi salah satunya adalah PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar.

Pada awalnya PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar adalah depo dengan status kontrak pada tahun 1994 di Gudang Indonesia Oil Coi milik Bapak Hakim di km 4 Makassar, dimana sekarang adalah Fajar Graha Pena Makassar. Pakan disuplai dari PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Sudiarjo dengan menggunakan kapal laut untuk dipasarkan di wilayah Makassar-Sidrap dengan merek

pakan Comfeed dan Benefeed. Depo pindah ke Jl. Ir. Sutami Km. 17 (status hak milik) pada bulan November tahun 1996 karena wilayah pemasaran semakin luas. Pembangunan tahap pertama selesai tahun 2003 dan langsung beroperasi dengan produksi awal 500 ton dengan kapasitas mesin 5000 ton/bulan. Pabrik diresmikan tahun 2004.

## **2. Visi dan Misi**

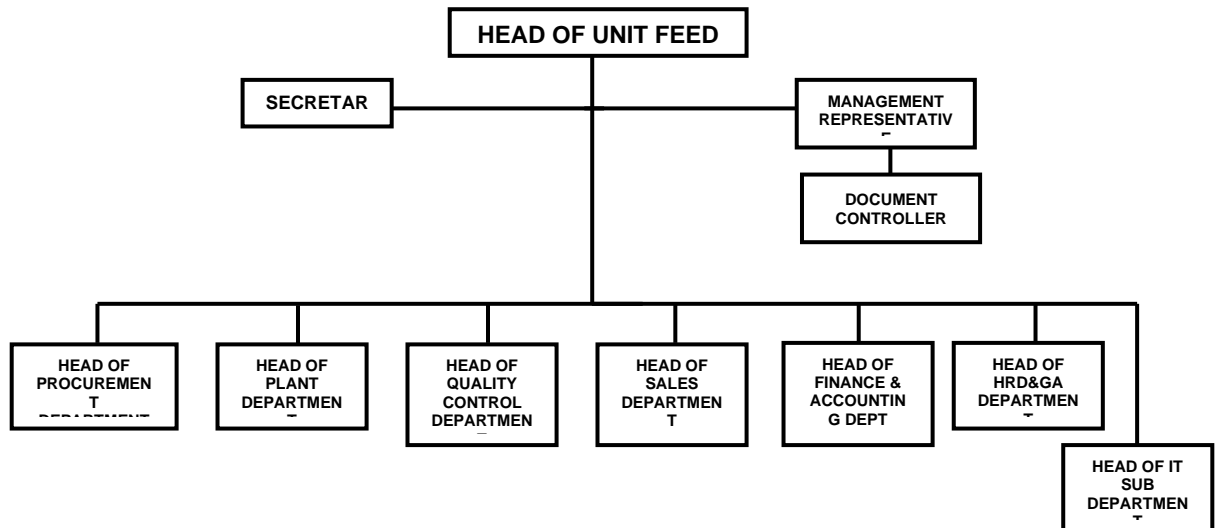
### **a. Visi**

Menjadi penyedia terkemuka dan terpercaya di bidang produk pangan berprotein terjangkau di Indonesia, berlandaskan kerja sama dan pengalaman teruji, dalam upaya memberikan manfaat bagi seluruh pihak terkait.

### **b. Misi**

- 1) Terkemuka
- 2) Terpercaya
- 3) Produk Pangan Berprotein
- 4) Terjangkau
- 5) Kerja Sama
- 6) Pengalaman Teruji
- 7) Pihak Terkait, meliputi:

### 3. Strustur Organisasi



Gambar 5.1

## B. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Univariat

#### a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diukur dalam penelitian ini mencakup antara lain distribusi umur responden dan Pendidikan responden.

#### 1) Umur Responden

**Tabel 5.1**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Umur Pada Pekerja**  
**Operasional PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit**  
**Makassar Tahun 2023**

Kategori Umur	n	%
(Muda < 30 Tahun)	52	41.3
(Tua > 30 Tahun)	74	58.7
Total	126	100

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan table 5.1 didapatkan bahwa responden yang masuk kedalam kategori umur (Muda < 30 tahun) sebanyak 52 responden (41.3%) dan yang masuk kedalam kategori umur (Tua > 30 Tahun) sebanyak 74 responden (58.7%).

## 2) Pendidikan Responden

**Tabel 5.2**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Pada**  
**Pekerja Operasional PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk**  
**Unit Makassar Tahun 2023**

<b>Pendidikan</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
SMP	18	14.3
SMA/SMK	103	81.7
D1	3	2.4
S1	2	1.6
Total	126	100

*Sumber: Data Primer, 2023*

Berdasarkan table 5.2 didapatkan bahwa Responden yang menempuh Pendidikan di SMP sebanyak 18 Responden (14.3), yang menempuh Pendidikan di SMA/SMK sebanyak 103 Responden (81.7), yang menempuh Pendidikan D1 sebanyak 3 responden (2.4%), dan yang menempuh Pendidikan S1 sebanyak 2 Responden (1.6%).

### 3) Posisi Responden

**Tabel 5.3**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Posisi Pada**  
**Pekerja Operasional PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk**  
**Unit Makassar Tahun 2023**

Posisi	n	%
Gudang	55	43.7
Produksi	71	56.3
Total	126	100

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan table 5.3 didapatkan bahwa Responden yang berada pada posisi Gudang sebanyak 55 Responden (43.7%), dan yang berada pada posisi Produksi sebanyak 71 Responden (56.3%).

#### b. Deskripsi Variable Yang Diteliti

##### a. Pengetahuan K3 (Kesehatan & keselamatan kerja)

**Table 5.4**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan K3 Pada**  
**Pekerja Operasional PT. Japfa Comfeed**  
**Indonesia Tbk Unit Makassar**  
**Tahun 2023**

No.	Pertanyaan	Benar		Salah		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1.	Apa yang dimaksud dengan alat pelindung diri	59	46.8	67	53.2	126	100.0
2.	Apa kegunaan alat pelindung diri menurut anda	75	59.5	51	40.5	126	100.0
3.	Berikut merupakan fungsi dari APD adalah?	83	65.9	43	34.1	126	100.0
4.	Berikut ini merupakan syarat alat pelindung diri (APD) adalah?	51	40.5	75	59.5	126	100.0
5.	Apa akibat apabila pekerja tidak	44	34.9	82	65.1	126	100.0

No.	Pertanyaan	Benar		Salah		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
	menggunakan alat pelindung diri?						
6.	Alat-alat tapa saja yang termasuk alat pelindung diri	62	49.2	64	50.8	126	100.0
7.	Menurut anda kapan alat pelindung diri tersebut seharusnya dimulai digunakan	65	51.6	61	48.4	126	100.0
8.	Menurut anda siapa yang bertanggung jawab terhadap perawatan alat pelindung diri	59	46.8	67	53.2	126	100.0
9.	Menurut anda kapan alat pelindung diri seharusnya dipakai	67	53.2	59	46.8	126	100.0
10.	Kepanjangan dari K3 adalah?	101	80.2	25	19.8	126	100.0

*Sumber: Data Primer, 2023*

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa pengetahuan responden yang menjawab pertanyaan paling banyak benar adalah nomor 10 sebanyak 101 responden (80.2%) sedangkan pertanyaan dengan jawab yang salah paling banyak adalah nomor 5 sebanyak 82 responden (65.1%).

**Table 5.5**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan K3**  
**Pada Pekerja Operasional PT. Japfa Comfeed**  
**Indonesia Tbk Unit Makassar**  
**Tahun 2023**

Pengetahuan	n	%
Cukup	58	46.0
Kurang	68	54.0
Total	126	100

*Sumber: Data Primer, 2023*

Berdasarkan table 5.4 menjelaskan bahwa pengetahuan pada pekerja dengan presentase pengetahuan cukup sebanyak 58 responden (46.0%) dan pengetahuan kurang sebanyak 68 responden (54.0%).

**b. Sikap K3 (Kesehatan & keselamatan kerja)**

**Tabel 5.6**  
**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Sikap K3 (Kesehatan & Keselamatan Kerja) Pada Pekerja Operasional PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar Tahun 2023**

No.	Pertanyaan	SS		S		TS		STS		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Alat pelindung diri dipergunakan untuk melindungi dari bahaya mesin yang belum dapat dikendalikan	25	19.8	73	57.9	26	20.6	2	1.6	126	100
2.	Alat pelindung diri harus enak dipakai dan mengganggu dalam bekerja	32	25.4	48	38.1	43	34.1	3	2.4	126	100
3.	Alat pelindung diri yang telah dipakai seseorang tenaga kerja tidak boleh dipakai tenaga kerja lain	20	15.9	53	42.1	49	38.9	4	3.2	126	100
4.	Penggunaan sarung tangan supaya										

	melindungi tangan dari benda keras dan tajam selama menjalankan pekerjaan	32	25.4	55	43.7	17	13.5	22	17.5	126	100
5.	Bekerja tanpa menggunakan alat pelindung diri lebih dari berbahaya dari pada bekerja dengan menggunakan alat pelindung diri	26	20.6	33	26.2	39	31.0	28	22.2	126	100
6.	Memakai alat pelindung diri sangat bermanfaat bagi tenaga kerja mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja	35	27.8	43	34.1	45	35.7	3	2.4	126	100
7.	Pemakaian masker sangat bermanfaat untuk menghindari penyakit akibat kerja	34	27.0	51	40.5	37	29.4	4	3.2	126	100
8.	Masker digunakan untuk melindungi pekerja dari sisa suatu kegiatan, misalnya serbuk kayu, debu	38	30.2	39	31.0	46	36.5	3	2.4	126	100

Tabel 5.6 menunjukkan bahwa sikap responden yang menjawab pernyataan positif dengan jawaban sangat setuju paling banyak adalah nomor 8 sebanyak



38 responden (30.2%) sedangkan pernyataan negative dengan jawaban sangat tidak setuju paling banyak adalah nomor 5 sebanyak 28 responden (22.2%).

**Tabel 5.7**  
**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Sikap**  
**K3 (Kesehatan & Keselamatan Kerja) Pada Pekerja**  
**Operasional PT. Japfa Comfeed Indonesia**  
**Tbk Unit Makassar**  
**Tahun 2023**

<b>Sikap</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Baik	53	42.1
Buruk	73	57.9
Total	126	100

*Sumber: Data Primer, 2023*

Berdasarkan tabel 5.5 menjelaskan bahwa sikap pada pekerja dengan presentase yang berperilaku baik sebanyak 53 responden (42.1%) dan yang berperilaku buruk sebanyak 73 responden (57.9%).

**c. Kedisiplinan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)**

**Tabel 5.8**  
**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan**  
**Kedisiplinan Penggunaan Alat Pelindung**  
**Diri (APD) Pada Pekerja Operasional**  
**PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk**  
**Unit Makassar Tahun 2023**

<b>Penggunaan APD</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Disiplin	51	40.5
Tidak Disiplin	75	59.5
Total	126	100

*Sumber: Data Primer, 2023*

Berdasarkan table 5.6 menjelaskan bahwa kedisiplinan penggunaan APD pada pekerja yang termasuk kedalam kategori disiplin sebanyak 51 responden (40.5%) dan yang termasuk kedalam kategori tidak disiplin sebanyak 75 responden (59.5%).

## 2. Analisis Bivariat

### a. Pengetahuan K3 (Kesehatan & Keselamatan Kerja) Dengan Ketidakdisiplinan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

**Tabel 5.9**  
**Hubungan Pengetahuan K3 (Kesehatan & Keselamatan Kerja) dengan Ketidakdisiplinan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Operasional PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar Tahun 2023**

Pengetahuan	Kedisiplinan Penggunaan APD				total		p-value
	Tidak disiplin		disiplin				
	n	%	n	%	n	%	
Cukup	28	48.3	30	51.7	58	100.0	0.028
Kurang	47	69.1	21	30.9	68	100.0	
Total	75	59.5	51	40.5	126	100.0	

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 5.7 didapatkan bahwa pekerja dengan pengetahuan cukup terdapat sebanyak 28 responden (48.3%) yang berperilaku tidak disiplin dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan responden dengan pengetahuan kurang terdapat sebanyak 47 responden (69.1%) yang berperilaku tidak disiplin penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

Berdasarkan hasil uji statistic dengan menggunakan regresi logistik diperoleh hasil bahwa nilai  $p= 0.028 < 0.05$  maka menunjukkan ada pengaruh signifikan Pengetahuan K3 terhadap kedisiplinan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Operasional PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar.

**b. Sikap K3 (kesehatan & keselamatan kerja) dengan ketidakdisiplinan penggunaan alat pelindung diri (APD)**

**Tabel 5.10**  
**Hubungan Sikap K3 (kesehatan & keselamatan kerja) dengan ketidakdisiplinan penggunaan alat pelindung diri (APD) Pada Pekerja Operasional PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar Tahun 2023**

Sikap	Ketidakdisiplinan Penggunaan APD				total		p-value
	Tidak disiplin		disiplin				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	24	45.3	29	54.7	53	100.0	0.010
Buruk	51	69.9	22	30.1	73	100.0	
<b>Total</b>	75	59.5	51	40.5	126	100.0	

*Sumber: Data Primer, 2023*

Berdasarkan tabel 5.8 didapatkan bahwa responden dengan perilaku sikap baik dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sebanyak 24 responden (45.3%) tidak disiplin, dan responden dengan perilaku sikap buruk 51 responden (69.9%) tidak disiplin.

Berdasarkan hasil uji statistic dengan menggunakan regresi Logistik diperoleh hasil bahwa nilai  $p= 0.010 < 0.05$

maka menunjukkan ada pengaruh signifikan sikap K3 terhadap kedisiplinan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Operasional PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar.

### **C. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan K3 dan sikap K3 terhadap kedisiplinan penggunaan alat pelindung diri (APD) PT. Japfa Comfeed Indonesia TBK Unit Makassar 2023. Variable yang akan diteliti yaitu pengetahuan K3, sikap K3, dan sebagai variable independent dan kedisiplinan penggunaan alat pelindung diri (APD) sebagai variable dependent. Adapun hasil analisis data yang telah dilakukan sebagai berikut:

#### **1. Pengetahuan K3 (Kesehatan dan keselamatan kerja) terhadap kedisiplinan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada Operasional PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pada mengenai pengaruh pengetahuan K3 dengan kedisiplinan penggunaan alat pelindung diri (APD) didapatkan bahwa responden dengan pengetahuan cukup terdapat sebanyak 28 responden (48.3%) yang berperilaku tidak disiplin, dan responden dengan pengetahuan kurang terdapat sebanyak 47 responden (61.9%) yang berperilaku tidak disiplin penggunaan alat pelindung diri (APD).

Berdasarkan hasil uji statistic dengan menggunakan regresi linear diperoleh hasil bahwa nilai  $p= 0.028 < 0.05$  maka menunjukkan ada pengaruh signifikan pengetahuan K3 terhadap kedisiplinan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Operasional PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar.

Pengetahuan Kesehatan & Keselamatan kerja (K3) adalah kemampuan untuk mengetahui dan mendapat informasi berkaitan dengan kesehatan & keselamatan kerja (K3) yang diperoleh dari hasil penglihatan dan pendengaran pengetahuan kesehatan & keselamatan kerja (K3) yaitu diberikan pertanyaan mengenai pemahaman, pengertian dan tujuan kesehatan & keselamatan kerja (K3), identifikasi factor penyebab kecelakaan kerja dan menguraikan cara pencegahan kecelakaan serta pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) (Yana, 2019).

Pengetahuan merupakan faktor yang menjadi dasar atau motivasi untuk melakukan Tindakan dimana pengetahuan terhadap Upaya Kesehatan yang baik adalah salah satu modal perilaku sehat. Pengetahuan berperan penting dalam menerapkan Alat Pelindung Diri (APD) pada saat bekerja, dengan adanya pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) pada saat melaksanakan pekerjaan merupakan perlindungan Kesehatan dan keselamatan kerja pada pekerja dan juga dapat mewujudkan produktivitas secara maksimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Simanjuntak, G., 2022) yang dimana menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara pengetahuan terhadap kedisiplinan pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja PT. Flextronics Batam.

Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian (Perdana, S. I. & Khayati, E. Z., 2020) yang dimana menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kedisiplinan dalam pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja Industri Batik Nakula Sadewa Sleman Yogyakarta.

Sebaiknya pekerja operasional PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar sering mengsosialisasikan secara tertulis atau lisan secara rutin tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sebagai pengendalian risiko. Tidak jarang pekerja yang mempunyai pengetahuan tinggi cenderung bertindak ceroboh. Dengan demikian pengetahuan yang tinggi merupakan sarana yang baik untuk mengubah perilaku, namun perlu diikuti dengan niat sehingga pekerja bertindak sesuai dengan tingkatan pengetahuannya.

Pengetahuan K3 (Kesehatan dan keselamatan kerja) pada pekerja operasional PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar bisa dikatakan kurang, hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner yang dimana responden masih kurang mengetahui bagaimana (APD) digunakan dengan baik dan juga apa fungsi dari

(APD) sehingga hal itu sangat berpengaruh dengan kedisiplinan pekerja dan Sebagian besar pekerja lalai akan penggunaan alat pelindung diri (APD) karena pengetahuan yang rendah.

## **2. Sikap K3 (Kesehatan dan keselamatan kerja) terhadap kedisiplinan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada Operasional PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mengenai hubungan sikap K3 dengan kedisiplinan penggunaan alat pelindung diri (APD) didapatkan bahwa responden dengan perilaku sikap baik sebanyak 24 responden (45.3%) tidak disiplin, dan responden dengan perilaku sikap buruk 51 responden (69.9%) tidak disiplin.

Berdasarkan hasil uji statistic dengan menggunakan regresi linear diperoleh hasil bahwa nilai  $p= 0.010 < 0.05$  maka menunjukkan ada pengaruh signifikan sikap K3 terhadap kedisiplinan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Operasional PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar.

Menurut Sukardi, (2013) memaknai sikap adalah "suatu kecenderungan yang relatif stabil yang dimiliki seseorang dalam merespon dirinya sendiri, orang lain, atau situasi tertentu". Sikap memiliki lima tahapan, yakni: (1) menerima (receiving), dimaknai bahwa orang (subyek); (2) merespon (responding); (3) menghargai (valuing), (4) mengajak orang lain untuk mengerjakan atau

mendiskusikan suatu masalah; dan (5) bertanggungjawab dengan segala resiko merupakan indikasi sikap paling tinggi

Sikap penggunaan alat pelindung diri (APD) merupakan tanggapan atau respond pekerja terhadap pemakaian APD pada waktu bekerja. Pekerja yang sehat dan selamat walaupun bekerja ditempat yang berbahaya sekalipun, mereka pasti memiliki pengetahuan yang cukup luas dan sikap yang positif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Edigan, F., 2019) yang dimana menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara Sikap K3 (Kesehatan dan keselamatan kerja) terhadap kedisiplinan dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada karyawan PT. Surya Agrolika Reksa Di Sei. Basau.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Rachman, L. A., Dkk 2020) yang dimana menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja PT. Sarandi Karya Nugraha Sukabumi.

Menurut peneliti berdasarkan hasil pengamatan melalui kuesioner tentang Sikap K3 (Kesehatan dan keselamatan kerja) pada pekerja operasional PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar terhadap kedisiplinan penggunaan APD menunjukkan bahwa pekerja tergolong buruk, karena adanya sikap acuh dan lalai kurangnya pengawasan dari perusahaan dan hal ini juga



berkaitan dengan kurangnya pengetahuan sehingga mempengaruhi sikap pada pekerja.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan penelitian yang dialami selama melakukan penelitian yaitu, antara lain:

1. Kualitas data sangat bergantung pada kebenaran data pengisian kuesioner.
2. Keterbatasan waktu yang dimiliki responden dan staff K3.
3. Adanya keterbatasan pengambilan gambar dilapangan pada saat penelitian berlangsung.
4. Lambatnya proses administrasi untuk melakukan penelitian.
5. Responden mengisi kuesioner tidak bersungguh-sungguh akibat pengaruh dari rekan kerjanya sehingga memperlambat pengisian kuesioner.